

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk pelaksanaan kegiatan Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana di lini lapangan inilah diberdayakan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) sebagai ujung tombak program yang membina dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat program KB melalui perencanaan keluarga dalam pendewasaan usia perkawinan, penggunaan kontrasepsi untuk pengaturan jarak kehamilan dan peningkatan ekonomi keluarga menuju keluarga yang berkualitas.

Banyak faktor yang menyebabkan pencapaian target akseptor tidak optimal karena masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang Metode Kontrasepsi KB. Hal ini berhubungan dengan kinerja penyuluh dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

Dalam melakukan pekerjaannya penyuluh lapangan memiliki standar kinerja yang menjadi penilaian dalam pekerjaannya. Banyak faktor yang mungkin mempengaruhi kinerja seperti, penghargaan dan budaya organisasi. Penghargaan merupakan imbalan yang diberikan oleh instansi terhadap pegawainya atas pekerjaan yang telah dilakukannya, baik penghargaan yang bersifat intrinsik ataupun ekstrinsik. Penghargaan ekstrinsik terdiri dari penghargaan finansial, yaitu gaji, tunjangan, bonus/insentif dan penghargaan nonfinansial, yaitu penghargaan interpersonal serta promosi. Menurut Nurwulandari dan Suwatno (2017:28) Penghargaan intrinsik (*intrinsic reward*) adalah suatu penghargaan yang diatur oleh diri sendiri yang terdiri dari penyelesaian (*completion*) pencapaian (*achievement*), dan otonomi.

Selain penghargaan, budaya organisasi juga kemungkinan memiliki pengaruh terhadap kinerja. Karena budaya organisasi mampu meningkatkan loyalitas dan integritas didalam diri pegawai secara alami dan lebih bersemangat dalam mengejar kepentingan masyarakat dan senantiasa produktif, selain itu budaya organisasi menciptakan sikap dan perilaku baik antar pegawai yang lain sehingga hubungan antar staf terjalin menjadi lebih baik, agar visi dan misi organisasi dapat tercapai.

Sebagai pegawai kita harus mempunyai budaya yang harus dipatuhi. Adapun budaya organisasi yang ada di Dinas Pengendalian Penduduk dan

Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah menurut Jufrizen dan Ramadhani (2020:55) antara lain :

1. Malu terlambat masuk kantor
2. Malu tidak ikut apel
3. Malu cepat pulang kantor
4. Malu tidak masuk kantor tanpa alasan yang jelas
5. Malu sering minta izin
6. Malu meninggalkan pekerjaan
7. Malu bekerja tanpa perencanaan
8. Malu bekerja tanpa pertanggung jawaban
9. Malu tidak menyelesaikan pekerjaan
10. Malu tidak berpakaian rapi

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu badan yang berada di Lampung Tengah yang merupakan instansi pemerintahan yang memiliki tugas menyiapkan perumusan kebijakan teknis dan operasional, pembinaan, fasilitasi, advokasi dan sosialisasi pelaksanaan pengendalian penduduk keluarga sejahtera dan keluarga berencana.

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah telah menerapkan sistem komputerasi yang dapat membantu dan menambah efisiensi pekerjaan agar lebih mudah. Untuk melaksanakan tugasnya Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah harus memiliki pegawai dengan tingkat kinerja tinggi sehingga tujuan serta visi dan misinya dapat tercapai.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Rata – rata Hasil Penilaian Kinerja Penyuluh Lapangan Pada Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020-2021 yang Berjumlah Sebanyak 42 Pegawai

No	Perilaku kerja	Tahun 2020		Tahun 2021	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	Orientasi Pelayanan	82	Baik	75	Cukup
2	Integritas	87	Baik	81	Baik
3	Komitmen	87	Baik	77	Cukup
4	Disiplin	83	Baik	75	Cukup
5	Kerjasama	88	Baik	80	Baik
6	Kepemimpinan	90	Amat Baik	82	Baik
Jumlah		517		470	
Nilai Rata - rata		86,1%	Baik	78,3%	Cukup

Sumber. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah, 2022.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan peneliti didapatkan tabel 1.1 ditemukan bahwa kinerja penyuluh lapangan Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah dinilai masih rendah yang diperlihatkan pada tahun 2020 rata – rata hasil kinerja pegawai menunjukkan hasil yang baik bahkan mencapai angka 86,1%. Tetapi pada tahun 2021 hasil kinerja menunjukkan penurunan dengan nilai rata – rata 78,3%. Penurunan tersebut terlihat pada perilaku kerja orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama dan kepemimpinan.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Penghargaan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan-pemmasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Telah terjadi penurunan kinerja PLKB yaitu dari 86,1% menjadi 78,3% atau turun 7,8% yang disebabkan faktor-faktor orientasi, pelayanan, komitmen, disiplin dan kepemimpinan pada rata-rata hasil Sasaran Kerja Pegawai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penghargaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh lapangan pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh lapangan pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah?
3. Apakah penghargaan dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh lapangan pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah penghargaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
2. Untuk mengetahui apakah budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
3. Untuk mengetahui apakah penghargaan dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukan penelitian mengenai pengaruh penghargaan dan budaya organisasi terhadap kinerja penyuluh lapangan keluarga berencana (PLKB) pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah, diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi Perusahaan/Instansi
Sebagai bahan masukan saran dan pemikiran sehingga pengelolaan yang berhubungan dengan sumber daya manusia dapat berjalan dengan maksimal dimasa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman, serta dengan adanya penelitian ini penulis dapat berkontribusi dalam memecahkan permasalahan.

3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi pengembangan ilmu dan penelitian bidang manajemen sumber daya manusia, terutama pemahaman tentang pengaruh penghargaan dan budaya organisasi terhadap kinerja.

F. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak sampai pada hal-hal di luar rumusan masalah yang ada, maka di dalam penelitian ini masalah di batasi pada pengaruh penghargaan dan budaya organisasi terhadap kinerja penyuluh lapangan keluarga berencana pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah.